

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

| | |
|-----|---|
| iii | SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI |
| v | PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII |
| vii | DAFTAR ISI |

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

| | |
|-----------|--|
| 1 | PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin |
| 29 | REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS. |

KATEGORI BAHASA

| | |
|-----------|--|
| 47 | PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti |
| 55 | PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin |

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH

Jepri Arizal

STKIP Budidaya Binjai, Medan, Indonesia

jefriarizal7@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Pesantren Impian*, (2) mendeskripsikan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Assalamualaikum Beijing*, (3) mendeskripsikan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Surga yang tak Dirindukan*, (4) mendeskripsikan implikasi nilai moral terhadap pembelajaran sastra di sekolah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam novel karya Asma Nadia yang berjudul *Pesantren Impian*, *Surga yang tak Dirindukan*, dan *Assalamualaikum Beijing*. Data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung nilai moral. Sumber data primer penelitian ini adalah novel. Sumber data sekunder penelitian ini berupa jurnal, biografi pengarang, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, dan internet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, membaca, simak, catat. Hasil analisis nilai moral dalam penelitian ini adalah nilai moral yaitu suatu pandangan yang lebih mengarah kepada akhlak dan budi pekerti manusia. Implementasi hasil penelitian novel karya Asma Nadia sebagai bahan ajar sastra di SMA sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran sastra. Novel tersebut mengandung unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik diimplementasikan pada siswa untuk menemukan tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, amanat, serta fakta cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik diimplementasikan untuk menemukan nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut.

Kata kunci: nilai moral, novel, implementasi

PENDAHULUAN

Novel dapat dimanfaatkan oleh pembaca dengan mengambil nilai-nilai positif baik itu dari nilai moral, agama maupun pendidikannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia pendidikan. Banyak sekali para novelis dari Indonesia yang terkenal yang karya-karyanya sudah banyak beredar di masyarakat maupun toko-toko buku, termasuk novelis wanita yang satu ini yaitu Asma Nadia.

Saat ini sebagian moral siswa bangsa Indonesia sudah rusak. Masih usia sekolah saja mereka ada yang merokok, pacaran, menggunakan narkoba dan sejenisnya,

pergaulan bebas dan yang paling mengerikan yang berkembang saat ini ialah bahaya LGBT (Lesbi, Gay, Biseksual, Transjender). Contoh perilaku perbuatan amoral tersebut sudah merusak akhlak siswa. Di zaman globalisasi seperti sekarang ini pornografi sangat mudah diakses melalui *handphone*, sehingga anak yang tidak dididik secara ketat dengan pendekatan agama akan mudah sekali terperosok dalam kebebasan seksual. Dengan menganalisis novel Asma Nadia ini dan mengimplentasikannya dalam pembelajaran sastra di sekolah, siswa dapat mengambil pelajaran dari kisah novel tersebut sehingga tidak terperosok dalam penyimpangan moral dan akhlak.

Karya-karya Asma Nadia rata-rata *best seller* di pasaran. Isi novel yang ia tuliskan sangat apik dan mudah dicerna oleh pembaca, kemudian isi novelnya sarat nilai-nilai pendidikan, moral maupun agama. Inilah alasan peneliti mengambil topik kajian tentang novel Asma Nadia. Novel Asma Nadia yang sudah beredar di masyarakat diantaranya novel yang berjudul *Pesantren Impian*, *Assalamualaikum Beijing*, dan *Surga yang tak Dirindukan*.

Novel *Pesantren Impian* terbit pertama kali pada tahun 2000, lalu novel *Pesantren Impian* mengalami pengeditan yang diterbitkan kembali pada tahun 2014, tebal novel 314 halaman. Novel *Pesantren Impian* memperlihatkan permasalahan penyimpangan pergaulan remaja dan secara tersirat dari isi novel Asma Nadia ingin menyampaikan pesan kepada pembaca supaya tidak melakukan kesalahan atau pergaulan seperti cerita yang ia tuangkan dalam novel *Pesantren Impian*, selain itu, Asma Nadia ingin memperlihatkan permasalahan kehidupan manusia dengan Tuhan. Selama dalam rehabilitasi para remaja diajarkan untuk melaksanakan kewajibannya dalam beragama. Novel *Pesantren Impian* mengajarkan tentang pesan-pesan moral agama khususnya agama Islam.

Novel *Assalamualaikum Beijing* bercerita tentang kesabaran dalam menerima segala cobaan hidup. Di dalam novel ini juga menceritakan kegagalan sebuah pernikahan yang disebabkan perbuatan yang dilarang oleh agama yaitu perzinahan. Pacaran tidak menjamin seseorang dapat menuju gerbang pernikahan. Cerita di dalam novel *Assalamualaikum Beijing* ini menceritakan seorang tokoh yang awalnya seorang atheis yang memiliki langkah tak tentu arah, setelah mendapat hidayah akhirnya tokoh tersebut meyakini satu kepercayaan agama yakni Islam, akhirnya pemuda tersebut menjadi seorang mualaf dan menemukan pendamping hidupnya. Kisah cinta yang datang menyapa bertujuan menentukan takdir mereka menjalani kehidupan di dunia. Pengorbanan seorang *mualaf* sampai dia diusir dari keluarganya, pengorbanan tersebut belum seberapa dengan pengorbanan Mush'ab bin Umair, sahabat Nabi Muhammad Saw yang rela melepaskan harta, kedudukan dan kehormatannya demi memperjuangkan agama Islam, dan mati syahid saat berperang melawan kaum musyrikin dalam kondisi kedua tangannya putus ditebas lawan. Cerita di dalam novel *Assalamualaikum Beijing* memiliki pesan untuk pembaca dan nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat berupa nilai moral, nilai agama dan sebagainya.

Novel *Assalamualaikum Beijing* terbit pertama kali pada tahun 2013, lalu novel tersebut mengalami pengeditan yang diterbitkan kembali pada tahun 2014, tebal novel 360 halaman ukuran 13 cm x 20 cm. Novel *Assalamualaikum Beijing* memperlihatkan permasalahan hidup dan secara tersirat dari isi novel Asma Nadia ini ingin menyampaikan pesan kepada pembaca supaya berhati-hati dalam menjalani hidup ini. Selain itu, Asma Nadia ingin memperlihatkan permasalahan kehidupan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan sesama manusia. Novel *Assalamualaikum Beijing* mengajarkan tentang pesan-pesan moral dan agama.

Novel *Surga yang tak Dirindukan* bercerita tentang sebuah rumah tangga yang bahagia, seorang tokoh yang terlibat di dalam novel tersebut menikah dengan seorang perempuan lain tanpa sepengetahuan istri pertamanya dengan tujuan menolong. Niat baik tokoh tersebut tanpa diketahui istri pertamanya. Waktu demi waktu akhirnya pernikahan keduanya diketahui oleh istri pertamanya. Novel *Surga yang tak Dirindukan* suatu bentuk pelajaran yang sangat berarti bagaimana Allah menguji kesabaran umatNya dalam menerima segala cobaan hidup. Di dalam kitab suci agama Islam dikatakan bahwa sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar (QS 2: 153), dan di surat lain juga Allah mengatakan bahwa Allah tidak menguji hambanya di luar batas kemampuan hambanya (QS 2: 286). Cerita di dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* memiliki pesan untuk pembaca dan nilai-nilai agama yang bermanfaat bagi kehidupan, bagaimana kita mampu melewati setiap cobaan yang diberikan Tuhan. Nilai-nilai yang ada di dalam novel tersebut dapat kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Novel *Surga yang tak Dirindukan* terbit pertama kali pada tahun 2013, lalu novel tersebut mengalami pengeditan yang diterbitkan kembali pada tahun 2014, tebal novel 308 halaman. Novel ini juga pernah diangkat ke layar lebar pada tanggal 15 Juli 2015.

Pengarang dalam karyanya sudah pasti memiliki nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca sebagai makna dalam sebuah karya sastra yang dapat dilakukan dalam pemaparan cerita, salah satunya adalah nilai moral Seperti novel *Pesantren Impian, Assalamualaikum Beijing dan Surga yang tak Dirindukan*, Asma Nadia ingin menyampaikan pesan kehidupan yang bermanfaat bagi pembacanya. Novel tersebut memiliki pesan yang sangat baik untuk para pembacanya karena di dalam cerita terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007, hlm. 3, dalam Iskandar, 2009, hlm. 11) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam mengkaji novel *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan, Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia ini dilakukan dengan

membaca referensi yang berhubungan dengan judul penelitian, menganalisis sumber-sumber bacaan dan menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam ketiga novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis melihat bahwa di dalam novel karya Asma Nadia banyak sekali tersirat nilai-nilai moral. Novel tersebut yakni yang berjudul *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan dan Assalamualaikum Beijing*. Pendidikan moral sangat penting bagi tegaknya suatu bangsa. Tanpa pendidikan nilai moral (budi pekerti, akhlak dan agama) kemungkinan besar suatu bangsa bisa hancur dan carut marut.

Nilai moral yang terdapat di dalam novel *Pesantren Impian* terdiri dari nilai budi pekerti dan akhlak. Banyak sekali pelajaran moral yang dapat diambil di dalam novel *Pesantren Impian*. Pada kutipan di bawah ini menunjukkan nilai moral budi pekerti dan akhlak yang terdapat di dalam novel *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan dan Assalamua'alaikum Beijing*.

Nilai moral yang terdapat di dalam novel *Pesantren Impian* terdiri dari nilai budi pekerti dan akhlak. Banyak sekali pelajaran moral yang dapat diambil di dalam novel *Pesantren Impian*. Pada kutipan di bawah ini menunjukkan nilai moral budi pekerti dan akhlak yang terdapat di dalam novel *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan dan Assalamua'alaikum Beijing*.

Tapi demi ibu, ia harus menyapa sanak keluarga dan mereka yang telah meluangkan waktu menjenguk. Demi ibu, sakit atau tidak, ia tidak boleh hilang tata karma. (*Pesantren Impian*, hal 6)

Kutipan di atas menggambarkan bakti seorang anak kepada ibunya, Rini tidak ingin menyakiti perasaan ibunya.

Aneh juga, kenapa Mbok Surti tetap bekerja pada mereka. Biar tak seberapa besar, putranya sudah punya penghasilan. Dan tak seperti kacang lupa kulit, lelaki berusia dua puluh lima itu masih sering berkunjung ke rumah, sekedar merapikan kebun, memotong rumput, atau membantu Rini dan Teguh belajar. (*Pesantren Impian*, hal 7)

Kutipan di atas menggambarkan karakter Mbok Surti yang ingin membalas jasa kepada seseorang yang sudah membantu anaknya menyelesaikan pendidikan. Mbok Surti tidak ingin menjadi seperti kacang lupa kulitnya.

Sissy menggeleng, "Ganti. Ke panti jompo aja deh, !"

Mengetahui kehidupan sederhana Inong yang selalu berpindah-pindah, Sissy menawarnya tinggal di apartemen. Dengan begitu ada seorang kakak yang akan selalu menjaganya. Pikiran itu membahagiakan. Sebab meskipun banyak kawan, Sissy sulit menemukan orang yang benar-benar tulus. (*Pesantren Impian*, hal 10)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Sissy yang tulus membantu sahabatnya untuk tinggal bersamanya di sebuah apartemen. Meskipun Sissy banyak kawan namun yang benar-benar tulus belum ada ia jumpai. Ketika Sissy melihat karakter Inong yang baik, maka Sissy menawarkan tempat tinggal untuknya, dan Sissy menganggap Inong sebagai sahabat yang benar-benar tulus dan baik.

Sebab walau periang dan terkesan ekstrovert, Inong hampir tidak pernah menyinggung apapun tentang dirinya. (Pesantren Impian hal 11)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Inong sosok sahabat yang peduli dengan teman-temannya, ia tidak pernah menyinggung perasaan sahabatnya tentang masa lalu yang pernah mereka alami.

Tahun-tahun kebersamaan akhirnya melahirkan kasih sayang dan kepedulian mendalam. Inong merasa harus selalu melindungi, meski ia tak bisa terus mengikut gadis itu. (Pesantren Impian hal 11)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa akhlak dan kepribadian tokoh di dalam novel *Pesantren Impian* tersebut saling menyayangi dan saling peduli.

Sebenarnya ia masih bisa bersikeras menolak, Cuma lagi-lagi tak sanggup membantah tatapan ibu. Dalam banyak hal rasanya lebih nyaman jika tidak bertentangan dengan wanita yang melahirkannya. Lagi pula ia tidak ingin mengecewakan ibu. (Pesantren Impian hal 71)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Rini sosok perempuan yang baik yang memiliki akhlak sopan santun kepada orang tuaya terutama ibu. Rini tidak mau menyakiti hati wanita yang melahirkannya.

"Iya, Rin. Kita semua siap bantu. Tapi kamu cerita, dong!" Sissy yang masih penasaran buka mulut. (Pesantren Impian hal 105)

Kutipan di atas menjelaskan tentang persahabatan yang baik, saling membantu satu dengan yang lainnya. Semua sahabat-sahabat Rini memiliki akhlak yang baik diantara sesama penghuni pesantren impian.

Menemukan asal sapaan ramah itu, Arini menyipitkan mata. Pandangannya berserobok dengan sepasang mata cokelat. Cepat Arini menundukkan wajah (*Surga yang Tak Dirindukan*, hal 4)

Kutipan di atas menjelaskan karakter Arini yang memiliki akhlak yang baik. Menundukkan pandangannya ketika bertemu dengan lawan jenisnya.

Dan bagi Arini kalimat itu bersifat: sabar untuk tidak pacaran. Sabar menanti lelaki yang mendekatinya dengan niat menikah dan bukan sekedar meraih kehangatan masa muda. (*Surga yang tak Dirindukan* hal 8)

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Arini ingin menjaga dirinya agar tidak terjebak dengan yang namanya pacaran. di dalam Islam tidak ada yang namanya dengan istilah pacaran, yang Arini harapkan ialah menikah. Dengan menikah maka ia akan dapat menjaga dirinya dari segala dosa baik itu pandangan mata maupun syahwat.

Arini ingat, mereka semua harus berhati-hati memperlakukan binatang selama Lia ada. Jangan menyiram kucing atau menendang makhluk itu bahkan dika di mulutnya terselip sepotong ikan. Sebab bisa dipastikan Lia yang terluka akan menanggalkan jubah kelembutan dan mengomel seharian. (Surga yang tak Dirindukan hal 83)

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana sikap kita dalam memperlakukan seekor binatang.. Lia sangat tidak suka ada binatang yang tersakiti atau diperlakukan yang semena-mena, misal menyiram kucing dengan air atau menendangnya.

Dia mengangguk sopan. Seandainya kesopanan adalah pakaian kejujuran setiap laki-laki, mungkin akan lain persoalan (Surga yang tak Dirindukan hal 194)
Kutipan di atas menjelaskan karakter Pras yang sopan terhadap wanita.

Asma menghembuskan napas lega. Akhirnya pertolongan Allah datang juga lewat pemuda dengan rahang tegas yang kontras dan sepasang mata cerdas yang bersinar lembut. (*Assalamualaikum Beijing*, hal.10)

Kutipan di atas menjelaskan pemuda yang sama sekali tidak dikenali Asma karena baru pertama kali menginjakkan kaki di Beijing rela dan mau membantu Asma di Beijing.

Sudah dua kali, Dewa bersama teman-teman kantor mampir ke rumah ini. Terakhir waktu mereka merencanakan CSR di Cisarua, mengundang anak-anak panti asuhan. (*Assalamualakum Beijing* hal 34)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh di dalam novel *Assalamualaikum Beijing* memiliki jiwa yang sosialis peduli terhadap sesama terutama kaum dhuafa. Dewa dan kawan-kawan peduli dengan anak-anak panti asuhan.

Seminggu di rumah sakit, Mama dan Sekar bergantian menemani.
(*Assalamualaikum Beijing*, hal.129)

Kutipan di atas menunjukkan kepedulian mama dan sekar terhadap Asma. Mama sebagai orang tua Asma dan Sekar sebagai sahabatnya.

Mama dan Sekar tak putus asa menyemangati dan menemani gadis itu melakukan fisioterapi, tiga kali sepekan untuk terapi berjalan, juga yang lain.
(*Assalamualaikum Beijing*, hal.142)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa karakter Mama dan Sekar yang pantang menyerah terus bersemangat menyemangati Asma serta menemani Asma untuk melakukan fisioterapi. Hal ini dilakukan agar Asma semangat dalam menjalani hari-harinya.

Selama Asma sakit, Mas Ridwan pula yang bertindak seperti abang tertua, mengantarkan mama, lalu menjemputnya dari rumah sakit setelah stroke atau pingsan kemarin. (*Assalamualaikum Beijing*, hal.160)

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Mas Ridwan, suami Sekar yang juga ikut ambil alih dalam membantu Asma dalam mengobati penyakitnya.

Yang mengagumkan Mama dan Sekar, juga Mas Ridwan, Asma tak hanya memberikan semangat kepada sesama pasien yang ditemui saat *check up*, atau ketika sama-sama dirawat, melainkan membangun persahabatan. (*Assalamualaikum Beijing*, hal. 242-243)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa walaupun Asma sakit ia tetap memberikan semangat kepada sesama pasien yang ditemui saat *check up*, atau ketika sama-sama dirawat. Inilah yang membuat Mama, Sekar dan Mas Ridwan kagum dengan Asma. Selain itu Asma juga membangun persahabatan dengan sesama pasien.

Ketika Mas Ridwan ada waktu, dan Asma merasa sehat, gadis itu akan bersilaturahmi, mengunjungi teman-temannya yang sakit, dan beberapa bahkan masih terbaring di rumah sakit. (*Assalamualaikum Beijing*, hal.243)

Kutipan di atas juga menggambarkan tokoh Asma yang sangat peduli dengan teman-temannya yang sedang sakit.

Asma yang tabah dan sabar. Yang tak pernah merasa terlalu sibuk untuk mendoakan orang lain yang sakit. (*Assalamualaikum Beijing*, hal.244)

Kutipan di atas menjelaskan Asma memiliki karakter yang tabah dan sabar. Ia juga mau mendoakan orang lain yang sakit.

Kutipan-kutipan di atas merupakan nilai moral yang terkandung di dalam novel Asma Nadia yang berjudul *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan dan Assalamualaikum Beijing*. Nilai moral tersebut berupa budi pekerti dan akhlak.

Implikasi Nilai Moral Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah

Menurut Rahmanto (dalam Rahmawati, 2014: 11) jika pengajaran sastra dapat dilakukan dengan cara yang tepat, pengajaran sastra dapat juga memberikan sumbangan yang besar untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang cukup sulit untuk dipecahkan dalam masyarakat. Salah satu tujuan pembelajaran sastra di sekolah ialah memahami isi dari sebuah novel. Di dalam sebuah novel terdapat beberapa nilai

yang dapat dijadikan sebagai contoh dan panutan dalam menjalani kehidupan. Nilai tersebut ialah nilai moral dan. Nilai ini sangat penting untuk diterapkan kepada anak didik karena akan berpengaruh terhadap moral akhlak, ibadah, dan akidah anak tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil analisis mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik atau nilai moral dalam novel karya Asma Nadia yakni Novel *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan, dan Assalamualaikum Beijing*. Novel tersebut sebagai bahan ajar khususnya di SMA kelas XI. Implementasi hasil penelitian novel karya Asma Nadia sebagai bahan ajar di SMA sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran sastra. Novel Asma Nadia mengandung unsur Intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik diimplementasikan pada siswa untuk menemukan tema, latar, alur, tokoh, amanat serta fakta cerita. Unsur ekstrinsik diimplementasikan untuk menemukan nilai moral yang terdapat di dalam novel tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis penulis terhadap novel karya Asma Nadia yang berjudul *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan, dan Assalamualaikum Beijing*, penulis menyimpulkan:

1. Novel *Pesantren Impian* mengangkat tema tekad dan usaha seorang perempuan untuk mejadi pribadi yang lebih baik setelah menjalani masa rehabilitasi di pesantren impian. Di pesantren tersebut mereka tidak hanya belajar tentang keagamaan saja namun belajar berbagai ilmu, baik ilmu memasak, keterampilan, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Novel *Pesantren Impian* memiliki pesan moral yang dapat diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Novel *Surga yang tak Dirindukan* mengangkat tema kisah kehidupan sebuah rumah tangga yang awalnya cukup harmonis dan bahagia namun dengan hadirnya tokoh Mei Rose rumah tangga tersebut semakin tidak harmonis. Pras berpoligami dengan tujuan ingin menolong Mei Rose dari bunuh diri. Novel ini juga memberikan pesan moral dan religius kepada pembaca.
3. Novel *Assalamualaikum Beijing* mengangkat tema tentang kisah seorang gadis yang sangat sabar dalam menerima berbagai macam cobaan hidup diantaranya pengkhianatan cinta, penyakit, rumah tangga, cinta segitiga dan keimanan. Novel karya Asma Nadia yang berjudul *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan, dan Assalamualaikum Beijing* merupakan novel yang banyak mengandung nilai moral dan nilai religius. Nilai moral adalah suatu pandangan yang lebih mengarah kepada akhlak dan budi pekerti manusia.
4. Implementasi hasil penelitian novel karya Asma Nadia yang berjudul *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan, dan Assalamualaikum Beijing* sebagai bahan ajar sastra di SMA sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran sastra. Novel *Pesantren Impian, Surga yang tak Dirindukan, dan Assalamualaikum Beijing* mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik diimplementasi-

kan pada siswa untuk menemukan tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, amanat, serta fakta cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik diimplementasikan untuk menemukan nilai moral dan nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press
- Nadia, Asma. 2014. *Pesantren Impian*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
2014. *Surga yang tak Dirindukan*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
2014. *Assalamualaikum Beijing*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Nawawi, Ahmad. 2010. *Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung.
- Rahmawati,Merina. 2014. *Nilai Religius dalam Novel Hidayah dalam Cinta Karya Rohmat Nurhadi Alkastani: Tinjauan Semiotik dan implikasinya dalam Pembelajaran Sastra*. UMSU, Surakarta



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007